

PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE TANPA CODING DENGAN MEMANFAATKAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM WORDPRESS UNTUK UMUM DAN MAHASISWA KAMPUS MDP

Ahmad Farisi¹, Anggoro Aryo P², Mulyati³

Universitas Multi Data Palembang, Kota Palembang, Sumatera Selatan

Jl. Rajawali 14, 30113 Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

E-Mail : ahmadfarisi@mdp.ac.id, anggoro_aryop@mdp.ac.id, muliati@mdp.ac.id

Abstrak

Website merupakan sarana yang digunakan sebagai media penyampaian informasi yang bisa diakses secara *online*. Pembuatan *website* dapat dilakukan dengan beragam cara. Beberapa cara pembuatan *website* antara lain dengan menulis kode program melalui serangkaian pemrograman dengan bahasa pemrograman *web*, menggunakan *content management system* (CMS), dan menggunakan *website builder*. CMS merupakan cara yang digunakan untuk membuat *website* bagi yang tidak terbiasa dengan pemrograman. Salah satu CMS yang banyak digunakan adalah Wordpress. Saat ini 30% *website* di dunia menggunakan Wordpress dan Wordpress telah merajai 60% pengguna CMS di seluruh dunia seperti Joomla, Drupal, Magento dan Shopify. Kegiatan pelatihan pembuatan *website* menggunakan CMS Wordpress dilaksanakan secara *live* dan *online* via *youtube channel* MDP TV. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan survei kebutuhan peserta pelatihan, dilanjutkan dengan persiapan-persiapan administratif, pembuatan materi dan kuesioner pelatihan, dilaksanakan secara *online* yang dimulai dengan pengisian kuesioner pra pelatihan, dan diakhiri dengan kuesioner evaluasi pasca pelatihan. Berdasarkan pelatihan dan hasil kuesioner yang telah diisi oleh 57 orang peserta, pelatihan berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respon yang sangat baik serta sesuai dengan harapan para peserta.

Kata Kunci: *Website, Pelatihan, CMS, Wordpress, Online*

Abstract

Website is a provider for delivering information that can be accessed online. Website creation can be conducted in various ways. Some ways to create a website are writing program code through a series of programming with web programming languages, using a content management system (CMS), and using a website builder. CMS is a method used to create websites for those who are not familiar with programming. One of the widely used CMS is WordPress. Currently 30% of websites in the world use WordPress and WordPress has dominated 60% of CMS users worldwide such as Joomla, Drupal, Magento and Shopify. This Wordpress training are carried out live and online via the MDP TV YouTube channel. This activity begins by conducting a survey of the needs from the training participants, followed by administrative preparations, the creation of training materials and questionnaires, conducted online and started with filling out the pre-training questionnaire, and ending with a post-training

evaluation questionnaire. Based on the training and the results of questionnaires that have been filled out by 57 participants, the training went smoothly and received a very good response and was in accordance with the expectations of the participants.

Kata Kunci: *Website, Training, CMS, Wordpress, Online*

I. PENDAHULUAN

Website atau disingkat *web*, dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman yang yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa *text*, gambar, *video*, *audio*, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi *internet* (Abdullah, 2016). Saat ini, informasi yang disajikan dalam *website* dapat diakses melalui berbagai macam perangkat, mulai dari komputer, laptop, hingga perangkat bergerak seperti *smartphone*. Hal ini membuat akses informasi dari *website* semakin mudah didapatkan. Tidak hanya untuk kebutuhan berita dan informasi pada *website-website* portal berita, saat ini *website* telah dimanfaatkan oleh berbagai bidang seperti bisnis, pendidikan, lapangan pekerjaan, sosial media, promosi, hingga jual beli online dan bidang-bidang lainnya (Kaplan, 2020).

Dengan kemajuan-kemajuan teknologi *website* serta semakin banyaknya bidang yang memanfaatkan *website*, secara tidak langsung minat terhadap pembuatan *website* juga meningkat. Hal ini ditandai dengan hadirnya begitu banyak *platform* yang menghadirkan layanan dan kursus pembuatan *website* di Indonesia. Pembuatan *website* dapat dilakukan dengan beragam cara. Beberapa cara pembuatan *website* antara lain dengan menulis kode program melalui serangkaian pemrograman dengan bahasa pemrograman *web*, menggunakan *content management system* (CMS), dan menggunakan *website builder*.

Pembuatan *website* yang dilakukan dengan menulis kode program merupakan cara yang dapat dipilih oleh praktisi teknologi informasi yang telah terbiasa dengan kegiatan pemrograman. CMS merupakan pilihan yang tepat untuk pembuatan *website* bagi mereka yang tidak terbiasa dengan cara menulis kode program. CMS adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola dan memfasilitasi proses pembuatan, pembaharuan, dan publikasi *content* secara bersama (*collaborative content management*). *Content* yang dimaksud merupakan informasi dalam bentuk teks, grafik, gambar maupun dalam format-format lain yang perlu dikelola dengan tujuan memudahkan proses pembuatan, pembaharuan, distribusi, pencarian, analisis, dan meningkatkan fleksibilitas untuk ditransformasikan ke dalam bentuk lain (Elinawati, Muhammad, & Arlis, 2015).

Selain menggunakan CMS, pembuatan *website* juga dapat dilakukan dengan menggunakan *website builder* yang sudah banyak tersedia saat ini seperti *wix.com*, *godaddy.com*, *weebly.com*, dan lain-lain. *Website builder* ini memiliki konsep yang sama dengan CMS, namun tidak dapat digunakan secara *offline*. Sementara CMS dapat digunakan secara *offline* pada *local server* sebelum dipublikasi secara *online*. Salah satu CMS yang banyak digunakan adalah Wordpress. Saat ini 30% *website* di dunia menggunakan Wordpress dan

Wordpress telah merajai 60% pengguna CMS di seluruh dunia seperti Joomla, Drupal, Magento dan Shopify (Q-Success, 2021).

Beberapa studi yang memanfaatkan Wordpress juga telah dilakukan, seperti (Sunarti & Safitri, 2016) yang memanfaatkan Wordpress sebagai media ajar yang terbukti meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata siswa yang mencapai angka 80,8 dan nilai ketuntasan klasikalnya mencapai 88%. Studi tersebut menyimpulkan bahwa media ajar berbasis Wordpress layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Studi lainnya juga memanfaatkan Wordpress sebagai media pembuatan blog gratis di Kelurahan Purbayan Baki Sukoharjo sebagai wadah komunikasi warga (Widhoyoko, 2018). Studi tersebut juga merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan.

Studi lainnya memanfaatkan Wordpress untuk kebutuhan aplikasi penjualan *online* atau *e-commerce* seperti studi yang dilakukan oleh (Dharmawan & Gata, 2020) yang menerapkan Wordpress untuk pengembangan aplikasi penjualan *online* pada Toko Jaksquare. Studi tersebut menggunakan metode *Bussines Model Canvas* (BMC) untuk menentukan strategi bisnis yang dapat membantu kelangsungan produksi dan penjualan. Hasil dari studi tersebut adalah *website e-commerce* yang dapat digunakan oleh pelanggan Toko Jaksquare untuk berbelanja secara *online* dan melakukan transaksi tanpa adanya batasan waktu dan tempat, serta dapat meningkatkan penjualan dan pemasaran produk.

Wordpress juga digunakan dalam studi (Rahardja, Handayani, & Ningrum, 2018) yang memanfaatkan Wordpress dalam mengembangkan *website iMe (iLearning Media)* pada perguruan tinggi sebagai *website* resmi RCEP yang digunakan untuk memberikan informasi-informasi terkait pelaksanaan TOEFL secara *online* hingga sistem registrasi TOEFL *online*. Dengan adanya *website iMe* yang dikembangkan dalam studi tersebut, hal-hal yang tidak diinginkan seperti hilangnya data, rusaknya data pendaftar, dan ketidakefisienan waktu dapat dihindari.

Berdasarkan uraian di atas, pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan tentang bagaimana membuat *website* dengan memanfaatkan CMS Wordpress tanpa melalui proses *coding* atau pemrograman. Adapun pelatihan ini dilaksanakan secara *online* via *live youtube* MDP TV dan bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) Kampus MDP pada Jum'at, 21 Mei 2021. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan judul "Pelatihan Pembuatan *Website* Tanpa *Coding* dengan Memanfaatkan *Content Management System* Wordpress untuk Umum dan Mahasiswa Kampus MDP".

Secara umum, pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan wawasan tentang alternatif pembuatan *website* yang variatif dan mudah untuk digunakan, khususnya dalam pembuatan *website-website* portal, profil, dan lain sebagainya. Secara khusus, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan tentang bagaimana membuat *website* menggunakan CMS Wordpress.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini mengacu pada (Morelli, 2015) adalah pendidikan masyarakat dan pelatihan. Metode ini digunakan dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan demonstrasi atau praktik bersama dalam pembuatan website menggunakan Wordpress secara *online* dan *live* menggunakan youtube.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Survei Kebutuhan. Tahapan ini dilakukan untuk memetakan kompetensi apa yang dibutuhkan oleh peserta pelatihan. Pada tahapan inilah diputuskan topik pelatihan adalah pembuatan *website* dengan Wordpress.
2. Persiapan. Persiapan yang dilakukan adalah persiapan administratif yang dibutuhkan sebagai syarat pelaksanaan pelatihan, pembuatan materi pelatihan, dan mempersiapkan kuesioner yang akan disebarakan kepada peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan.
3. Pelaksanaan: pelatihan pembuatan website dengan Wordpress dilakukan secara *online* dan *live* melalui *channel youtube* MDP TV. Sebelum pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu disebarakan kuesioner yang bertujuan untuk melihat kesiapan dan harapan peserta pelatihan. Secara umum kegiatan pelatihan berlangsung lancar.
4. Evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang bertujuan mengevaluasi pelatihan, baik dari sisi materi pelatihan, hingga cara penyampaian instruktur, serta saran dan kritik dari para peserta kepada tim pengabdian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

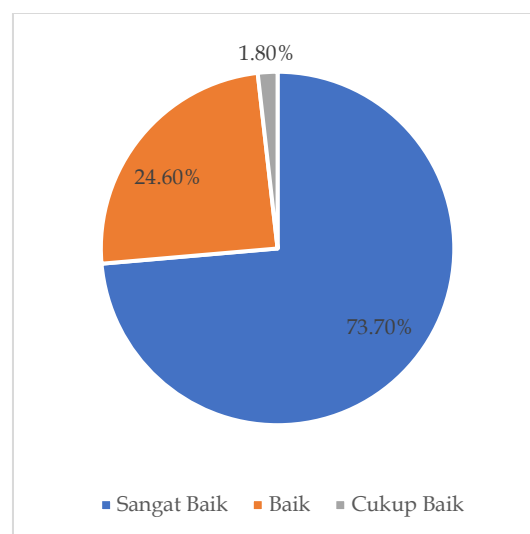
Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tim dosen yang terdiri dari Bpk. Ahmad Farisi, dan Bpk. Anggoro Aryo, dan Ibu Mulyati bersama dengan Divisi Humas dari Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) Universitas Multi Data Palembang. Melalui HIMSI, kegiatan ini dipublikasi dalam bentuk Webinar dengan judul, "Bikin Websitemu Ga Pake Ngoding".

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 57 peserta dari peserta mahasiswa dan umum sejak pukul 10.00 s.d. 12.00 WIB secara *online* dan *live* melalui youtube MDP TV pada link https://youtu.be/_Vxv0Po3M_4.



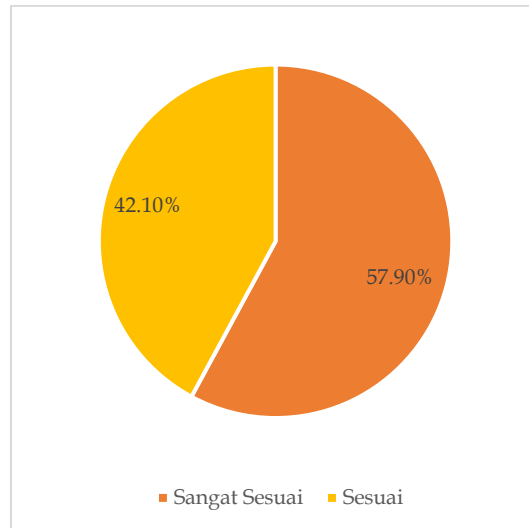
Gambar 1. Pembahasan tentang teknologi *web* sebagai awal dari kegiatan pelatihan

Para peserta begitu antusias mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari kuesioner yang diisi oleh para peserta pelatihan pasca kegiatan pelatihan diselenggarakan yang menunjukkan persentase yang disajikan dalam beberapa grafik berikut.



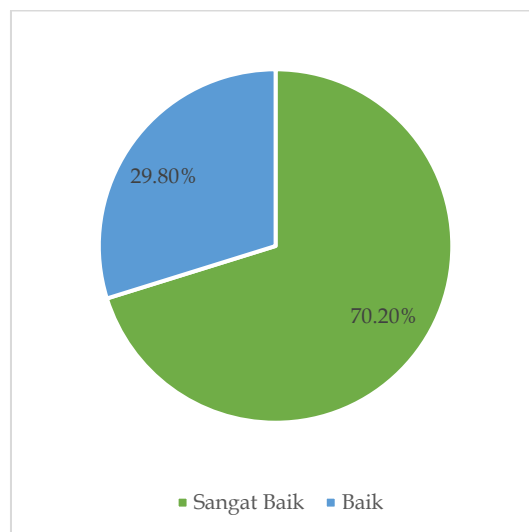
Gambar 2. Grafik Penilaian Jalannya Pelatihan

Grafik pada Gambar 2 di atas menunjukkan angka persentase penilaian tentang jalannya pelatihan. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 73,7 % peserta menyatakan pelatihan berjalan dengan sangat baik, sementara 24,6% peserta menyatakan pelatihan berjalan dengan baik, dan 1,8% peserta lainnya menyatakan pelatihan berjalan dengan cukup baik.



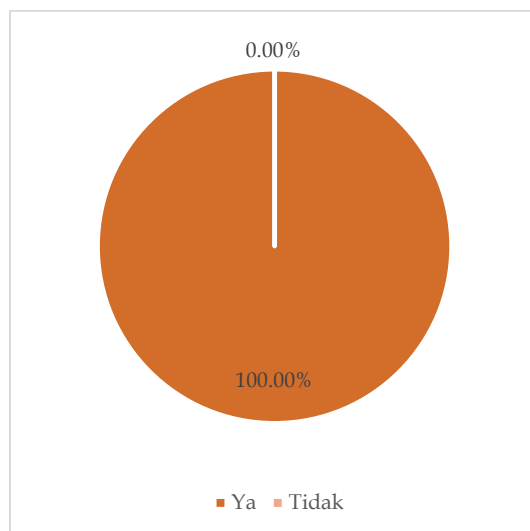
Gambar 3. Grafik Penilaian Kesesuaian Pelatihan dengan Kebutuhan Peserta

Grafik pada Gambar 3 di atas menunjukkan persentase angka kesesuaian pelatihan dengan kebutuhan peserta. Hasilnya menunjukkan sebanyak 57,9% peserta menyatakan bahwa pelatihan sangat sesuai dengan kebutuhan peserta, sementara 42,1 % lainnya menyatakan sesuai.



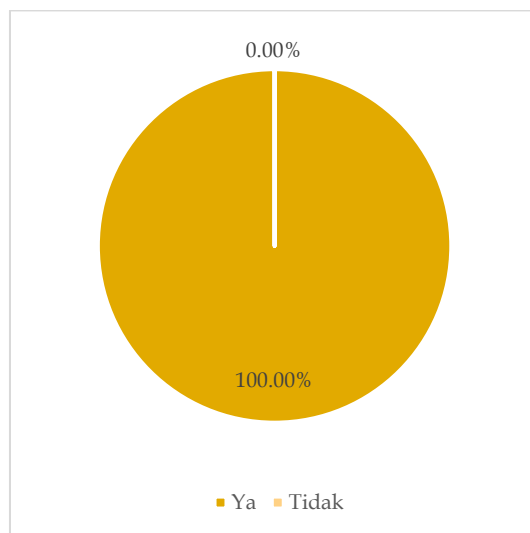
Gambar 4. Grafik Penilaian Penyampaian Materi Pelatihan oleh Tim Pengabdian

Grafik pada Gambar 4 di atas menunjukkan penilaian peserta pelatihan terhadap cara penyampaian materi pelatihan oleh tim pengabdian. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 70,2% peserta menyatakan bahwa tim pengabdian menyampaikan materi pelatihan dengan sangat baik, sementara 29,8% peserta menyatakan baik.



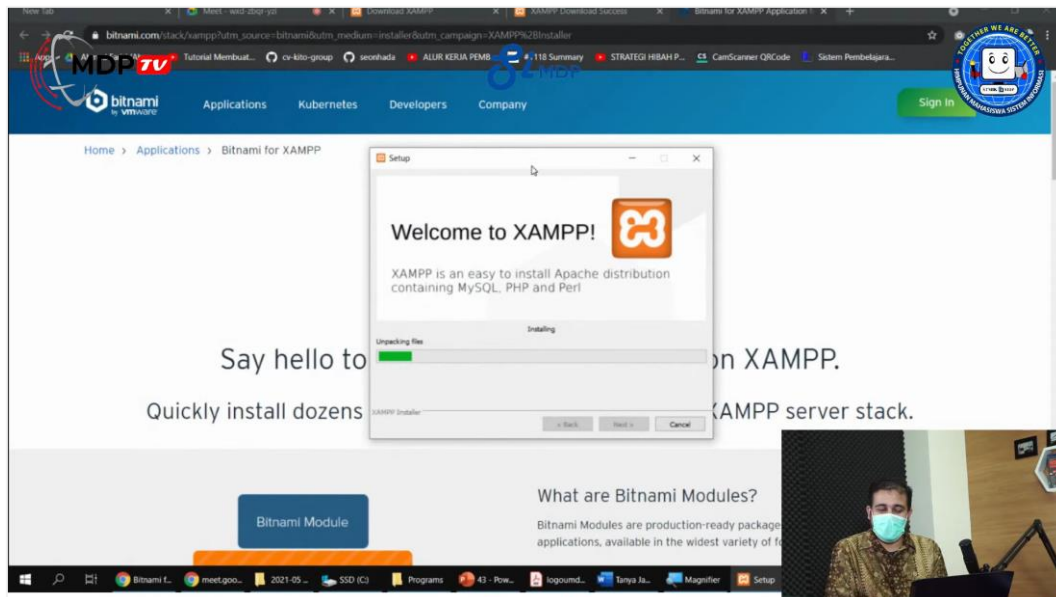
Gambar 5. Grafik Pernyataan Ketertarikan Peserta untuk Membuat *Website* dengan Wordpress

Grafik pada Gambar 5 di atas menunjukkan ketertarikan peserta pelatihan untuk membuat *website* sendiri menggunakan Wordpress. Hasilnya menunjukkan bahwa 100% peserta menyatakan Ya terhadap pernyataan bahwa peserta tertarik untuk membuat *website* sendiri setelah pelatihan ini dilaksanakan.

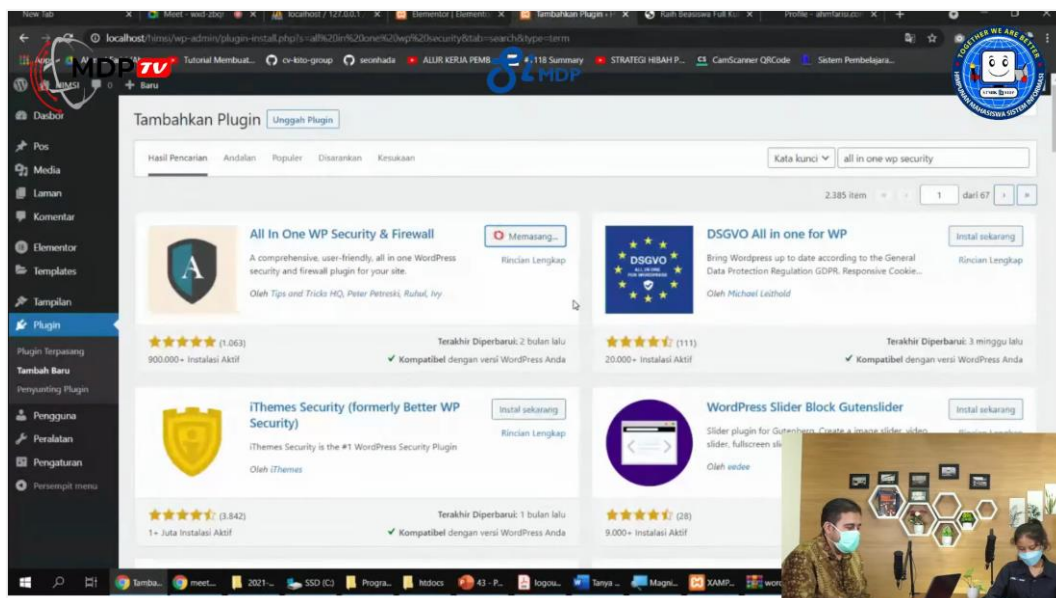


Gambar 6. Grafik Pernyataan Kesesuaian Pelatihan dengan Harapan Peserta

Grafik pada Gambar 6 di atas menunjukkan pernyataan peserta pelatihan tentang kesesuaian pelaksanaan pelatihan dengan harapan peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 100% peserta menyatakan Ya terhadap pernyataan bahwa pelatihan sesuai dengan harapan peserta. Artinya pelatihan yang telah dilaksanakan ini telah sesuai dengan harapan para peserta.



Gambar 7. Praktik instalasi *server* lokal sebagai awal praktik pembuatan *website*



Gambar 8. Praktek instalasi *plugin* menggunakan Wordpress

Dalam kuesioner pasca pelaksanaan pelatihan pun terdapat beberapa harapan, komentar, dan masukan dari para peserta. Beberapa harapan, komentar, dan masukan tersebut antara lain sebagai berikut.

- “Pengetahuan yang didapat sangat bermanfaat, setelah mengikuti webinar ini saya langsung mencoba kemudian bisa, ditunggu part 2 nya webinarnya ya”
- “Pelatihan ini sangat bermanfaat karna bagi pemula bagi saya dan terhadap webinar ini sangat mudah di pahami dan tidak membosankan”
- “Saya rasa webinar tersebut berjalan dengan lancar, maka dari itu tidak ada kritik dari saya. Sedangkan untuk saran yaitu, tambahkan beberapa materi

seperti tips dan trik agar orang tertarik dengan website, dan kalau boleh juga ditambahkan seperti door prize untuk hadiah.”

- “Saran saya untuk meningkatkan kualitas audio dan streaming.”

Harapan, komentar, dan masukan dari para peserta tersebut tentu menjadi masukan-masukan membangun untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

IV. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan *website* menggunakan CMS Wordpress bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan Wordpress dalam membuat *website*. Secara umum, peserta pelatihan dapat menggunakan *Wordpress* untuk membuat *website* sendiri tanpa harus memahami konsep dan teori tentang pemrograman. Selain itu, para peserta pelatihan juga antusias dan tertarik mengikuti pelatihan ini dan memberikan respon yang sangat baik berdasarkan data isian kuesioner yang telah dirangkum oleh tim pengabdian.

Sebagai rekomendasi, pelatihan selanjutnya dapat dilaksanakan dengan membuat studi kasus khusus dalam praktiknya sesuai dengan peserta pelatihan. Misalnya untuk peserta dari kalangan UMKM dapat dilakukan dengan pelatihan pembuatan *website e-commerce* untuk UMKM, untuk peserta dari kalangan pers dapat dilakukan dengan pelatihan pembuatan *website portal berita*, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). *Easy & Simple - Web Programming*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dharmawan, R., & Gata, G. (2020). Penerapan Aplikasi Penjualan Online (E-Commerce) Menggunakan Content Management System Wordpress Pada Toko Jaksquare. *Jurnal IDEALIS (Indonesia Journal Information System)*, 3(1), 132-138.
- Elinawati, S., Muhammad, A., & Arlis, S. (2015). Perancangan Content Management System (Cms) Dengan Studi Kasus E-Bisnis Pada Toko Alya Gorden. *Jurnal KomTekInfo Fakultas Ilmu Komputer*, 2(1), 79-90.
- Kaplan, K. (2020). Why Every Business Needs A Website. Diambil 19 April 2021, dari [forbes.com website: https://www.forbes.com/sites/theyec/2020/02/03/why-every-business-needs-a-website/?sh=5fc9ee706e75](https://www.forbes.com/sites/theyec/2020/02/03/why-every-business-needs-a-website/?sh=5fc9ee706e75)
- Morelli, N. (2015). Challenges in designing and scaling up community services. *Design Journal*, 18(2), 269-290. <https://doi.org/10.2752/175630615X14212498964394>
- Q-Success. (2021). Usage statistics and market share of WordPress. Diambil 19 April 2021, dari [W3Techs.com website: https://w3techs.com/technologies/details/cm-wordpress](https://w3techs.com/technologies/details/cm-wordpress)
- Rahardja, U., Handayani, I., & Ningrum, A. A. (2018). Pemanfaatan Sistem iMe

- Berbasis WordPress sebagai Official Site RCEP pada Perguruan Tinggi. *Creative Information Technology Journal*, 4(3), 207. <https://doi.org/10.24076/citec.2017v4i3.111>
- Sunarti, S., & Safitri, B. R. A. (2016). Pengembangan Media Berbasis Wordpress Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Lensa : Jurnal Kependidikan Fisika*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.33394/j-lkf.v4i1.836>
- Widhoyoko, Y. P. (2018). Pelatihan Pembuatan Blog Menggunakan Template Wordpress Gratis Kepada Pamong Kelurahan Purbayan Baki Sukoharjo Sebagai Wadah Komunikasi Dengan Warga Tahun 2017. *ADIWIDYA*, II(1), 24-29.